

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS ASET, SENSITIVITAS PASAR,  
EFISIENSI DAN PROFITABILITAS TERHADAP PERMODALAN  
PADA BANK DEvisa YANG *GO PUBLIC***

**ARTIKEL ILMIAH**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian  
Program Pendidikan Sarjana  
Program Studi Manajemen**



Oleh :

**FERDIANA FADILA UKI  
NIM : 2017210182**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS  
SURABAYA  
2021**

## PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

N a m a : Ferdiana Fadila Uki  
Tempat, Tanggal lahir : Nganjuk, 27 Desember 1998  
N.I.M : 2017210182  
Program Studi : Manajemen  
Program Pendidikan : Sarjana  
Konsentrasi : Manajemen Perbankan  
J u d u l : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas  
Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap Permodalan  
Pada Bank Devisa Yang *Go Public*

**Disetujui dan diterima baik oleh :**

Dosen Pembimbing,  
Tanggal:

**(Dr. Drs.Ec. HERIZON M.Si)**  
**NIDN. 0712126203**

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen  
Tanggal:

**(Burhanudin, S.E., M.Si., Ph.D)**  
**NIDN. 0719047701**

**THE EFFECT OF LIQUIDITY, ASSET QUALITY, MARKET SENSITIVITY, EFFICIENCY AND PROFITABILITY ON CAPITAL ON GO PUBLIC FOREIGN EXCHANGE BANKS**

**FERDIANA FADILA UKI  
2017210182**

**Email : [2017210182@students.perbanas.ac.id](mailto:2017210182@students.perbanas.ac.id)**

**ABSTRACT**

*The purpose of this study is to determine the effect of Liquidity, Asset Quality, Market Sensitivity, Efficiency and Profitability on Capital adequacy ratio on foreign exchange banks Go Public. This study used purposive sampling. PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk, PT Bank Capital Indonesia Tbk, and PT Bank China Construction Tbk have been selected as sample. Data collected method by documentation and used multiple linear regression as analysis technique. The results of this study revealed that LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, and ROE have significant effect on CAR, simultaneously. LDR, IPR, and ROE have a negative insignificant effect on CAR, partially. APB, NPL, IRR, and OER have a positive insignificant effect on CAR, partially. BOPO has a negative significant effect on CAR, partially. Meanwhile ROA has a positive significant effect on capital adequacy ratio, partially. The most dominant effect on CAR is BOPO with 11,15 percent contribution. Bank can reduce operating expenses to increase capital.*

*Keywords: Bank, Go Public, Capital, CAR*

**PENDAHULUAN**

Bank dapat didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Undang-Undang RI No.10 Tahun 1998). Perkembangan pada era global ini menyebabkan pesatnya peningkatan perekonomian negara yang memiliki peran yang sangat penting bagi perekonomian suatu negara yaitu modal. Kemampuan

permodalan bank dapat diukur menggunakan rasio kecukupan modal yaitu CAR (*Capital Adequacy Ratio*).

Modal merupakan salah satu aspek penting bagi bank umum untuk menjalankan likuiditas bank dan kepercayaan masyarakat bahwa bank dapat beroperasi dengan baik. OJK mengeluarkan peraturan Penyediaan Modal Bank nomor 11/POJK.03/2016 yang mengatur bahwa bank wajib memenuhi kewajiban penyediaan modal minimum 8% dari ATMR (Aset

Tertimbang Menurut Risiko). Bank yang sehat adalah bank mempunyai posisi CAR yang selalu mengalami peningkatan dari periode ke periode, namun tidak demikian yang terjadi di

Bank Devisa Yang *Go Public* di Indonesia pada periode triwulan I tahun 2015 sampai dengan triwulan II tahun 2020 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1  
PERKEMBANGAN CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)  
BANK DEvisa YANG *GO PUBLIC* PERIODE 2015-2020

No	Nama BANK	Tahun										Rata-Rata CAR	Rata-Rata Tren	
		2015	2016	Tren	2017	Tren	2018	Tren	2019	Tren	2020			Tren
1	PT BANK ARTHA GRAHA INTERNASIONAL, Tbk	15,20	19,92	06,44	17,44	-2,48	19,80	2,36	18,55	-1,25	15,19	-3,36	15,26	2,91
2	PT BANK BTPN, Tbk	23,79	25,03	-1,24	24,91	-0,12	24,46	-0,45	23,51	-0,95	22,52	-0,99	24,04	-0,75
3	PT BANK BUKOPIN, Tbk	13,56	15,03	-1,47	10,52	-4,51	13,41	2,89	12,59	-0,82	14,11	1,52	13,20	-0,48
4	PT BANK BUMI ARTA, Tbk	25,57	25,15	0,42	25,67	0,52	25,52	-0,15	23,55	-1,97	24,31	0,76	24,96	-0,08
5	PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	17,70	20,64	-2,94	22,56	1,92	18,66	-3,9	12,67	-5,99	12,01	-0,66	17,37	-2,31
6	PT BANK CENTRAL ASIA, Tbk	18,65	21,90	-3,25	23,06	1,16	23,39	0,33	23,80	0,41	22,93	-0,87	22,29	-0,44
7	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk	16,39	19,43	-3,04	15,75	-3,68	15,69	-0,06	17,38	1,69	16,62	-0,76	16,88	-1,17
8	PT BANK CIMB NIAGA, Tbk-UUS	16,16	17,71	-1,55	18,22	0,51	19,20	0,98	0,21	-18,99	0,19	-0,02	11,95	-3,81
9	PT BANK DANAMOND INDONESIA, Tbk-UUS	20,89	22,30	-1,41	23,24	0,94	22,79	-0,45	24,59	1,8	24,47	-0,12	23,05	0,15
10	PT BANK WOORI SAUDARA INDONESIA 1906, Tbk	18,82	17,20	1,62	24,86	7,66	23,04	-1,82	20,02	-3,02	19,14	-0,88	20,51	0,71
11	PT BANK JTRUST INDONESIA, Tbk	15,49	15,28	0,21	14,15	-1,13	14,03	-0,12	14,53	0,5	13,36	-1,17	14,47	-0,34
12	PT BANK MAYAPADA INTERNATIONAL, Tbk	12,97	13,34	-0,37	14,11	0,77	15,82	1,71	16,18	0,36	17,1	0,92	14,92	0,68
13	PT BANK MAYBANK INDONESIA, Tbk	14,93	16,98	-2,05	17,63	0,65	19,09	1,46	21,42	2,33	21,97	0,55	18,67	0,59
14	PT BANK MEGA, Tbk	22,85	26,21	-3,36	24,11	-2,1	22,79	-1,32	23,68	0,89	25,34	1,66	24,16	-0,85
15	PT BANK MNC INTERNASIONAL, Tbk	17,83	19,54	-1,71	12,58	-6,96	16,27	3,69	15,16	-1,11	14,88	-0,28	16,04	-1,27
16	PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk	18,07	20,57	-2,5	17,50	-3,07	18,80	1,3	0	-18,8	0	0	12,49	-4,61
17	PT BANK OCBC NISP, Tbk - UUS	17,32	18,28	-0,96	17,51	-0,77	17,63	0,12	19,10	1,47	20,64	1,54	18,41	0,28
18	PT BANK OF INDIA INDONESIA, Tbk	23,85	34,58	-10,73	42,64	8,06	39,46	-3,18	45,85	6,39	43,27	-2,58	38,28	-0,41
19	PT BANK PERMATA, Tbk - UUS	15,00	15,64	-0,64	18,12	2,48	19,44	1,32	19,89	0,45	21,26	1,37	18,23	1,00
20	PT BANK QNB INDONESIA, Tbk	16,18	16,46	-0,28	20,30	3,84	26,50	6,20	21,08	-5,42	18,49	-2,59	19,84	0,35
21	PT BANK SINARMAS, Tbk	14,37	16,70	-2,33	18,31	1,61	17,60	-0,71	17,32	-0,28	16,35	-0,97	16,78	-0,54
22	PT BANK VICTORIA INTERNATIONAL, Tbk	19,30	24,58	-5,28	18,17	-6,41	16,73	-1,44	17,29	0,56	18,22	0,93	19,05	-2,33
23	PT BRI AGRONIAGA, Tbk	22,12	23,68	-1,56	29,58	5,9	28,34	-1,24	24,28	-4,06	23,21	-1,07	25,20	-0,41
24	PT PAN INDONESIA BANK, Tbk	19,94	20,32	-0,38	22,26	1,94	23,49	1,23	24,07	0,58	26,7	2,63	22,80	1,20
25	PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO), Tbk	20,08	19,49	-0,59	20,86	1,37	20,74	-0,12	21,68	0,94	19,83	-1,85	20,45	-0,05
26	PT BANK MANDIRI (PERSERO), Tbk	17,87	18,48	0,61	21,11	2,63	20,94	-0,17	22,47	1,53	19,2	-3,27	20,01	0,27
27	PT BANK NEGARA INDONESIA (PERSERO), Tbk	17,83	19,87	2,04	19,00	-0,87	17,92	-1,08	19,18	1,26	16,71	-2,47	18,42	-0,22
28	PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO), Tbk	15,05	16,50	1,45	18,90	2,40	17,92	-0,98	18,73	0,81	19,10	0,37	17,70	0,81
Rata-rata		493,22	560,81	-22,01	573,07	12,26	579,47	6,40	538,78	-40,69	527,12	-11,66	545,41	-11,14

Sumber : Laporan Publikasi Bank, Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id))

Secara teoritis, CAR dipengaruhi oleh kinerja bank yang meliputi kinerja aspek likuiditas, kualitas aset, sensitivitas pasar, efisiensi dan profitabilitas.

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana pihak ketiga. LDR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR.

Menurut Kasmir (2019:224) *Investing Policy Ratio* (IPR) merupakan kemampuan suatu bank untuk memenuhi kewajibannya kepada para deposan melikuidasi surat-surat berharga yang telah dimilikinya. IPR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR.

APB berpengaruh negatif terhadap CAR. Hal ini dapat terjadi apabila APB meningkat, berarti telah terjadi peningkatan aset produktif bermasalah lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aktiva produktif, yang berakibat pencadangan biaya akan meningkat lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan bunga.

NPL berpengaruh negatif terhadap CAR, hal ini dapat terjadi karena apabila NPL mengalami kenaikan berarti telah terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang dimiliki bank, yang berakibat peningkatan biaya pencadangan lebih besar disbanding peningkatan pendapatan.

IRR dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR, karena apabila rasio IRR mengalami peningkatan, berarti telah terjadi peningkatan IRSA dengan persentase

lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan Interate IRSL. IRR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR, apabila tingkat suku bunga menurun, penurunan pendapatan bunga lebih tinggi daripada penurunan biaya bunga.

PDN ini merupakan penjumlahan dari nilai absolut dari nilai selisih aktiva dan pasiva dalam neraca, untuk setiap valuta asing ditambah dengan selisih bersih tagihan dan kewajiban bank yang merupakan komitmen maupun kontijensi dalam rekening administratif untuk setiap valuta asing dinyatakan dalam rupiah. PDN posisi sensitivitas pasar dari sisi nilai tukar. PDN dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR.

Pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif karena apabila BOPO mengalami kenaikan berarti telah terjadi peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional.

Pengaruh FBIR terhadap CAR adalah positif karena dengan meningkatnya FBIR berarti telah terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase yang lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional.

ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. ROA berpengaruh positif terhadap CAR. Hal ini terjadi apabila ROA meningkat berarti telah terjadi peningkatan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar

dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset.

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan bank dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE memiliki pengaruh yang positif terhadap CAR. Artinya, terjadi peningkatan laba bank setelah pajak dengan persentase peningkatan dibanding modal yang dimiliki bank.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara simultan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public*. Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara parsial terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public*.

## KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

### Permodalan Bank

Modal adalah suatu dana yang ditempatkan pihak pemegang saham, pihak pertama pada bank yang memiliki persamaan sangat penting sebagai penyerap jika timbul kerugian. Sehingga modal suatu bank adalah investasi dana dari pemilik yang dilakukan pada saat pendirian bank, dimaksudkan untuk membiayai kegiatan usaha bank. Fungsi utama permodalan yakni fungsi operasional, fungsi perlindungan, fungsi pengamanan dan pengaturan.

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) bagi bank umum modal terbagi menjadi dua Modal

Inti (Tier 1) dan Modal Pelengkap (Tier 2). Menurut Irham Fahmi (2015:153) Rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan bank berikut:

### Capital Adequacy Ratio (CAR)

Perhitungan CAR menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor.11/POJK.03/2016 Tentang kewajiban penyediaan modal minimum bank adalah sebesar 8%. Rumus yang digunakan menghitung CAR berikut ini (SEOJK No.43/SEOJK.03/2016):

$$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Komponen modal terdiri dari modal inti dan modal pelengkap
- ATMR merupakan penjumlahan dari pos pos aset dan rekening administratif dikali bobot risiko

### Likuiditas

Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2016:48) Likuiditas adalah kemampuan bank untuk menyediakan uang kas untuk memenuhi kewajiban dengan biaya wajar. Likuiditas dapat diukur menggunakan rasio berikut (Rivai et al, 2013:482-484):

### Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan total dana pihak ketiga. LDR dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Kredit yang diberikan adalah dari kredit yang diberikan kepada pihak ketiga (tidak termasuk kredit kepada pihak lain)
- Total dana pihak ketiga meliputi giro, tabungan, dan

simpanan berjangka (tidak termasuk antar bank)

c. Likuiditas yakni aset yang dapat segera dicairkan dalam bentuk tunai.

#### **Investing Policy Ratio (IPR)**

IPR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas dalam investasi pada surat-surat berharga. Rumus IPR yaitu:

$$IPR = \frac{\text{Surat - surat berharga}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Komponen surat berharga terdiri dari surat berharga yang dimiliki dan surat berharga yang dibeli dan dijual kembali sesuai janji.
- Dana pihak ketiga meliputi giro, tabungan, dan simpanan berjangka.

#### **Kualitas Aset**

Kualitas aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur bank dalam mengelola kualitas aset produktifnya untuk menghasilkan keuntungan bank (Herman Darmawi, 2018:211). Perhitungan kualitas aset dapat diukur menggunakan rasio berikut (SEOJK No 43/SEOJK/03/2016):

#### **Aktiva Produktif Bermasalah (APB)**

Aktiva produktif bermasalah (APB) merupakan perbandingan antara aktiva produktif bermasalah dengan total aktiva produktif, rumus APB yaitu :

$$APB = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Komponen aktiva produktif bermasalah terdiri dari 3 total aktiva produktif dengan kualitas kurang lancar (KL), diragukan (D), dan macet (M).
- Cakupan komponen dan kualitas aset produktif sesuai dengan

ketentuan BI mengenai penilaian kualitas aset bank umum

#### **Non Performing Loan (NPL)**

Kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah dari keseluruhan kredit yang diberikan oleh bank dapat diukur dengan rasio NPL. Semakin tinggi NPL maka semakin besar jumlah kredit yang bermasalah, sehingga akan menimbulkan risiko kegagalan pengembalian bunga dan pokok kredit yang tinggi bagi bank, rumus NPL sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{KYD}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Komponen kredit bermasalah meliputi kredit dengan kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.
- Total KYD merupakan jumlah kredit kepada pihak ketiga untuk pihak yang terkait maupun tidak terkait.

#### **Sensitivitas Pasar**

Sensitivitas merupakan suatu penilaian terhadap kemampuan modal bank untuk mengcover akibat yang timbul oleh perubahan risiko pasar dan kecukupan manajemen risiko pasar (Veitzhal Rivai, 2013:485). Perhitungan sensitivitas pasar dapat diukur menggunakan rasio sebagai berikut:

#### **Interest Rate Risk (IRR)**

Rasio IRR adalah risiko tingkat suku bunga yang timbul akibat berubahnya tingkat suku bunga, dapat dihitung menggunakan rumus berikut

$$IRR = \frac{\text{Interest Rate Sensitivities Asset}}{\text{Interest Rate Sensitivities Liabilities}} \times 100\%$$

Keterangan :

- IRSA meliputi surat berharga yang dimiliki, kredit yang diberikan, reverse repo, tagihan akseptasi dan penyertaan.
- IRSL meliputi giro, tabungan,

deposito, investing sharing, pinjaman bank Indonesia, pinjaman bank lain, hutang akseptasi, pinjaman yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan.

#### Posisi Devisa *Netto* (PDN)

Posisi Devisa *Netto* (PDN) rasio yang digunakan bank untuk menjaga keseimbangan posisi antara sumber dana valas dan penggunaan dana valas, dengan tujuan membatasi transaksi spekulasi valas yang dilakukan bank devisa, dan menghindari pengaruh buruk akibat dari terjadinya risiko fluktuasi kurs valas. PDN dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PDN = \frac{(Aktiva\ valas - Pasiva\ valas) + Selisih\ Off\ Balance\ Sheet}{Modal} \times 100\%$$

Keterangan :

- Komponen aktiva valas meliputi giro pada bank lain, surat berharga yang dimiliki, penempatan pada bank lain, dan kredit yang diberikan
- Komponen pasiva valas meliputi giro, simpanan berjangka, surat berharga yang diterbitkan, dan pinjaman yang diterima.
- Komponen *Off balance sheet* yakni tagihan dan kewajiban komitmen dan kontijensi (valas)
- Komponen modal yakni modal disetor, agio (disagio), opsi saham, modal sumbangan, dana setoran modal, selisih penjabaran laporan keuangan, selisih penilaian kembali aktiva tetap, selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan, pendapatan komprehensif dan saldo laba/rugi.

#### Efisiensi

Efisiensi merupakan kemampuan bank untuk mengelola sumber daya yang dimiliki bank secara efisiensi untuk mencapai

tujuan tertentu (Kasmir 2019:225). Efisiensi bank dapat dihitung dengan menggunakan rasio-rasio sebagai berikut (Veitzhal Rivai dkk, 2013:480-483):

#### Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO yaitu rasio perbandingan antara total beban operasional dan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional bank. BOPO dapat dihitung menggunakan rumus:

$$BOPO = \frac{Total\ Beban\ Operasional}{Total\ Pendapatan\ Operasional} \times 100\%$$

Keterangan :

- Beban operasional meliputi beban bunga dan beban operasional lainnya
- Komponen pendapatan operasional meliputi hasil bunga, provisi dan komisi, pendapatan valas transaksi devisa.

#### *Fee Based Income Ratio* (FBIR)

FBIR rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh pendapatan dari jasa-jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya selain dari bunga dan provisi pinjaman. FBIR dapat dihitung menggunakan rumus :

$$FBIR = \frac{Pendapatan\ selain\ diluar\ pendapatan\ bunga}{Pendapatan\ operasional} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pendapatan operasional selain bunga yaitu pendapatan yang diperoleh dari peningkatan nilai wajar aset keuangan, penurunan nilai wajar aset keuangan, deviden, keuntungan dari penyertaan *fee based income*, komisi, bunga, provisi, keuntungan penjualan aset keuangan.
- Total pendapatan operasional

terdiri dari adanya pendapatan provisi, komisi, *fee*, pendapatan transaksi valuta asing, pendapatan nilai surat berharga dan pendapatan lain.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kinerja bank yang menunjukkan kemampuan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kinerja operasional bank. Profitabilitas ini dapat dihitung dengan menggunakan rasio berikut (Kasmir, 2019:198-208):

#### **Return On Asset (ROA)**

ROA merupakan kemampuan manajemen bank dalam menghasilkan pendapatan dari pengelolaan aset yang dimiliki. ROA dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Rata-rata total aset}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Laba sebelum pajak yang dihitung laba tahun berjalan sebelum pajak satu tahun terakhir.
- b. Rata-rata total aset merupakan penjumlahan total aset dibagi rata-rata dari aset sebelum dan sesudah selama dua belas bulan.

#### **Return On Equity (ROE)**

ROE yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengelola modal yang ada untuk mendapatkan laba bersih. ROE dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Rata-rata ekuitas}} \times 100\%$$

Keterangan :

- a. Laba setelah pajak yaitu laba bersih tahun berjalan setelah pajak berasal dari laporan laba rugi yang disetahunkan.
- b. Rata-rata ekuitas meliputi modal yang disetor, laba ditahan, dividen, dan saham

H<sub>1</sub>: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

### **Pengaruh LDR terhadap CAR**

LDR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR. LDR memiliki pengaruh positif terhadap CAR, apabila LDR meningkat telah terjadi peningkatan total kredit dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga pendapatan lebih besar dibanding biaya. Laba dan modal bank naik dan dengan asumsi ATMR tetap maka CAR mengalami peningkatan.

LDR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR, apabila LDR terjadi peningkatan artinya terjadi peningkatan total kredit dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga, sehingga menyebabkan terjadi peningkatan ATMR dengan asumsi modal bank tetap dan CAR menurun. Penelitian Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) menemukan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

H<sub>2</sub> : LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

### **Pengaruh IPR terhadap CAR**

IPR memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap CAR, apabila IPR mengalami peningkatan berarti telah terjadi peningkatan investasi pada surat-surat berharga dengan persentase yang lebih besar dibandingkan persentase peningkatan

dana pihak ketiga. Akibatnya, terjadi peningkatan pendapatan yang diterima bank dari investasi surat berharga lebih besar dari peningkatan biaya. Laba dan modal bank meningkat dengan asumsi ATMR tetap dan CAR meningkat.

IPR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR, apabila IPR meningkat berarti telah terjadi peningkatan investasi pada surat berharga dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan dana pihak ketiga. IPR yang mengalami peningkatan menyebabkan ATMR meningkat dan dengan asumsi modal tetap, CAR menurun. Didukung penelitian dari Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) dan Gustafv Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) menemukan bahwa IPR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR

H<sub>3</sub> : IPR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh APB terhadap CAR**

APB berpengaruh negatif terhadap CAR, apabila APB meningkat telah terjadi peningkatan aset produktif bermasalah lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aktiva produktif. Akibatnya, pencadangan biaya lebih besar dibandingkan peningkatan pendapatan bunga, sehingga laba menurun, modal menurun CAR menurun. Penelitian sebelumnya Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) menemukan bahwa APB berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR

H<sub>4</sub> : APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan

terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh NPL terhadap CAR**

NPL berpengaruh negatif terhadap CAR, apabila NPL mengalami kenaikan berarti terjadi peningkatan kredit bermasalah dengan persentase lebih besar dibandingkan persentase peningkatan total kredit yang dimiliki bank berakibat biaya pencadangan meningkat lebih besar disbanding peningkatan pendapatan. Laba menurun, modal bank menurun dan CAR menurun. Penelitian sebelumnya Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) menyatakan NPL berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR.

H<sub>5</sub> : NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh IRR terhadap CAR**

IRR dapat berpengaruh positif atau negatif terhadap CAR. Hal ini terjadi apabila IRR meningkat artinya terjadi peningkatan IRSA dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL. Apabila terjadi peningkatan suku bunga, menyebabkan kenaikan pendapatan bunga lebih besar dibanding kenaikan biaya bunga. Laba meningkat, modal meningkat dan CAR meningkat.

Tingkat suku bunga menurun, penurunan pendapatan bunga lebih tinggi daripada penurunan biaya bunga yang menyebabkan laba menurun, modal menurun dan CAR juga menurun, yang berarti IRR memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Penelitian sebelumnya Hadi

Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) menemukan bahwa IRR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR.

H<sub>6</sub> : IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh PDN terhadap CAR**

PDN mempunyai pengaruh positif dan negatif terhadap CAR. PDN dapat berpengaruh positif terhadap CAR, apabila PDN meningkat artinya telah terjadi peningkatan aset valas dengan persentase lebih besar dari pada persentase peningkatan pasiva valas, dan diikuti dengan kenaikan nilai tukar. Sehingga, laba meningkat modal meningkat dan CAR meningkat.

PDN berpengaruh negatif terhadap CAR, apabila PDN meningkat terjadi peningkatan aset valas dengan persentase lebih besar daripada persentase peningkatan pasiva valas, dan diikuti oleh penurunan nilai tukar menyebabkan penurunan pendapatan valas lebih besar dibandingkan dengan beban valas sehingga akan menyebabkan berkurangnya laba dan mengurangi modal sehingga berakibat pada penurunan CAR. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) yang menemukan bahwa PDN memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

H<sub>7</sub> : PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh BOPO terhadap CAR**

Pengaruh BOPO terhadap CAR adalah negatif, apabila BOPO

mengalami kenaikan artinya terjadi peningkatan biaya operasional dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional. Laba bank menurun, modal bank menurun dan CAR menurun. Penelitian sebelumnya Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) yang menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR

H<sub>8</sub> : BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh FBIR terhadap CAR**

Pengaruh FBIR terhadap CAR adalah positif karena dengan meningkatnya FBIR berarti terjadi peningkatan pendapatan operasional selain bunga dengan persentase yang lebih besar dibanding persentase peningkatan pendapatan operasional. Laba bank meningkat, modal bank meningkat dan CAR meningkat. Penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) dan Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) yang menemukan bahwa FBIR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR

H<sub>9</sub> : FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

#### **Pengaruh ROA terhadap CAR**

ROA berpengaruh positif terhadap CAR, apabila ROA meningkat berarti telah terjadi peningkatan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan total aset. Akibatnya modal bank meningkat, dan CAR

meningkat. Penelitian tentang pengaruh ROA terhadap CAR telah dilakukan peneliti sebelumnya Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Nugroho Novan Setiawan (2016) membuktikan ROE secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR.

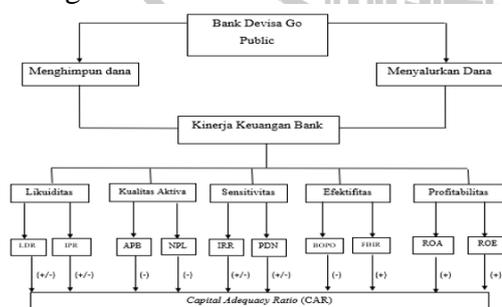
H<sub>10</sub> : ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

### Pengaruh ROE terhadap CAR

ROE memiliki pengaruh positif terhadap CAR, apabila ROE meningkat memperlihatkan peningkatan laba bank, modal meningkat dan CAR meningkat. Penelitian tentang pengaruh ROE terhadap CAR telah dilakukan peneliti sebelumnya Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Nugroho Novan Setiawan (2016) membuktikan secara parsial ROE memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR.

H<sub>11</sub> : ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public*.

Berdasarkan landasan teori diatas, maka diperoleh kerangka penelitian sebagai berikut:



Gambar 1  
Kerangka Pemikiran

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk

mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yang sifatnya sebab akibat salah satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2016:225). Metode analisis penelitian ini adalah regresi linier berganda menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara langsung dari laporan publikasi keuangan (Ghozali, 2016:8). Data penelitian ini diperoleh langsung dari situs resmi OJK dan laporan publikasi keuangan bank bersangkutan melalui situs resmi.

Penelitian ini menggunakan variabel yang terdiri dari LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE terhadap CAR. Subyek penelitian Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*, periode triwulan I tahun 2015 sampai triwulan II tahun 2020. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank yang memiliki rata-rata tren CAR negatif per Juni 2020 dan memiliki total aset dari 16 triliun sampai 20 triliun rupiah per Juni 2020.

Tabel 2  
SAMPel PENELITIAN BANK  
DEVISA GO PUBLIC  
PER JUNI 2020

No	Nama Bank	Total Aset	Rata-rata tren CAR
1	PT BANK JTRUST INDONESIA, TBK	16.326.679	-0,34
2	PT BANK CAPITAL INDONESIA, Tbk	17.505.428	-2,31
3	PT BANK CHINA CONSTRUCTION BANK INDONESIA, Tbk	19.080.739	-1,17

Sumber: Publikasi OJK

## ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Analisis data penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seluruh variabel secara deskriptif dan statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 20 for windows*.

## **1. Analisis Deskriptif**

### **a. CAR**

Rata-rata CAR tertinggi sebesar 16,50 persen dimiliki oleh Bank China Construction, artinya bank tersebut dapat mengelola kemampuan permodalan tertinggi dalam menutupi risiko. Bank Jtrust memiliki rata-rata CAR terendah sebesar 12,77 persen.

### **b. LDR**

Rata-rata LDR tertinggi dimiliki oleh Bank China Construction sebesar 87,28 persen, artinya tingkat likuiditas yang dimiliki tinggi dalam mengelola total kredit dengan risiko yang timbul untuk disalurkan pada pihak ketiga. Bank Capital memiliki rata-rata LDR terendah sebesar 57,79 persen.

### **c. IPR**

Rata-rata IPR tertinggi dimiliki oleh Bank JTrust yaitu sebesar 27,64 persen yang berarti Bank JTrust memiliki kemampuan likuiditas yang tinggi dalam memenuhi kewajibannya pada pihak ketiga menggunakan investasi surat berharga. Rata-rata IPR terendah oleh Bank China Construction sebesar 10,66 persen.

### **d. APB**

Bank JTrust memiliki rata-rata APB tertinggi sebesar 3,08 persen, sehingga dapat diartikan bahwa Bank Bank Jtrust memiliki kualitas aset produktif yang rendah. Rata-rata

APB terendah dimiliki oleh Bank Capital sebesar 0,90 persen.

### **e. NPL**

Bank China Construction memiliki rata-rata NPL tertinggi sebesar 3,64 persen, artinya kualitas aset yang dimiliki rendah dalam mengelola total kredit yang disalurkan banyak terdapat total kredit bermasalah. Rata-rata NPL terendah dimiliki oleh Bank Capital sebesar 2,13 persen.

### **f. IRR**

Selama periode penelitian tingkat suku bunga JIBOR yang mengalami penurunan yang ditandai dengan nilai rata-rata tren suku bunga sebesar negatif 0,001 persen. Bank China Construction memiliki IRR tertinggi sebesar 100,63 persen, jika dikaitkan dengan tren suku bunga selama periode penelitian yang menurun sebesar -0,005 persen Bank China Construction memiliki risiko pasar suku bunga tertinggi. Rata-rata IRR terendah dimiliki oleh Bank Capital sebesar 91,77 persen, artinya bank tersebut memiliki risiko pasar yang rendah akibat suku bunga.

### **g. PDN**

Selama periode penelitian rata-rata tren nilai tukar valuta asing cenderung meningkat sebesar 0,01 persen. Secara keseluruhan sampel bank penelitian mengalami kerugian karena nilai rata-rata tren PDN kurang dari 0% dan akibatnya terjadinya risiko sensitivitas pasar kurs valuta asing. Rata-rata PDN tertinggi dimiliki oleh Bank Jtrust sebesar 4,78 persen, dan rata-rata PDN terendah sebesar 0,60 persen yang dimiliki oleh Bank China Construction.

### **h. BOPO**

Rata-rata BOPO tertinggi dimiliki

oleh Bank Jtrust sebesar 110,04 persen, artinya tingkat efisiensi yang dimiliki rendah dalam mengelola beban operasionalnya untuk memperoleh pendapatan operasional. Sebaliknya, Bank China Construction memiliki BOPO terendah sebesar 90,44 persen.

#### **i. FBIR**

Rata-rata FBIR tertinggi dimiliki oleh Bank Jtrust sebesar 35,14 persen, artinya memiliki tingkat efisiensi yang tinggi dalam memperoleh pendapatan operasional diluar bunga. Bank China Construction memiliki rata-rata FBIR terendah sebesar 9,33 persen, menunjukkan bahwa tingkat efisiensi yang dimiliki rendah dalam meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga terendah.

#### **j. ROA**

Bank Capital memiliki rata-rata ROA tertinggi sebesar 1,10 persen, hal tersebut berarti bahwa tingkat profitabilitas yang tinggi dalam memperoleh keuntungan menggunakan total aset. Sebaliknya, Bank JTrust memiliki rata-rata ROA terendah sebesar -1,49 persen.

#### **k. ROE**

Rata-rata ROE tertinggi dimiliki Bank Capital sebesar 8,88 persen, sehingga tingkat profitabilitas yang dimiliki tinggi dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dan melakukan pengembalian terhadap modal inti. Sebaliknya, rata-rata ROE terendah dimiliki oleh Bank Jtrust bernilai negatif sebesar -17,13 persen.

### **2. Analisis Statistik**

#### **a. Analisis Regresi Linier Berganda**

##### **Pengaruh LDR terhadap CAR**

Pengaruh LDR terhadap CAR

secara teori adalah positif atau negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa LDR memiliki koefisien regresi negatif yakni sebesar 0,047, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) menemukan bahwa LDR berpengaruh negatif signifikan terhadap CAR.

##### **Pengaruh IPR terhadap CAR**

Pengaruh IPR secara teori terhadap CAR adalah positif atau negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa IPR memiliki koefisien regresi negatif yakni sebesar -0,010, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) dan Gustafv Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) menemukan bahwa IPR berpengaruh positif signifikan terhadap CAR.

##### **Pengaruh APB terhadap CAR**

APB terhadap CAR secara teori adalah berpengaruh negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa APB memiliki koefisien regresi positif sebesar 1,187, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini tidak didukung oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) menemukan bahwa APB berpengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR.

##### **Pengaruh NPL terhadap CAR**

Pengaruh NPL secara teori terhadap CAR adalah negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPL memiliki koefisien regresi positif yakni sebesar 0,728, artinya hasil

penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Penelitian ini didukung penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) menemukan bahwa NPL berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR

#### **Pengaruh IRR terhadap CAR**

Pengaruh IRR terhadap CAR secara teori adalah positif atau negatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa IRR memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,144, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Penelitian ini didukung penelitian sebelumnya milik Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) menemukan bahwa IRR berpengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

#### **Pengaruh PDN terhadap CAR**

Pengaruh PDN secara teori terhadap CAR adalah positif atau negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDN memiliki koefisien regresi negatif yakni sebesar -0,536, sehingga hasil penelitian ini sesuai dengan teori. Penelitian ini tidak didukung penelitian sebelumnya Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) yang menemukan bahwa PDN memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR

#### **Pengaruh BOPO terhadap CAR**

Menurut teori BOPO memiliki pengaruh negatif terhadap CAR. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,031 persen, sehingga hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori. Penelitian ini didukung milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) yang menemukan bahwa BOPO

berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR.

#### **Pengaruh FBIR terhadap CAR**

Secara teori FBIR memiliki pengaruh positif terhadap CAR. Penelitian ini menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,004 persen, sehingga sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini didukung Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) dan Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni (2016) menyatakan FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

#### **Pengaruh ROA terhadap CAR**

ROA memiliki pengaruh positif terhadap CAR berdasarkan teori. Hasil analisis regresi penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien yang dimiliki ROA bernilai positif sebesar 2,558, sehingga penelitian ini sesuai dengan teori. Penelitian ini didukung oleh Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Nugroho Novan Setiawan (2016) membuktikan ROE secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR

#### **Pengaruh ROE terhadap CAR**

Pengaruh ROE secara teori terhadap CAR adalah positif. Penelitian ini ROE memiliki koefisien regresi negatif yakni sebesar -0,130, sehingga tidak sesuai dengan teori. Hasil penelitian ini didukung milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Nugroho Novan Setiawan (2016) membuktikan secara parsial ROE memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR

#### **b. Hasil Uji F**

Uji F yang telah dilakukan diperoleh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Kontribusi diberikan sebesar 65,1 persen yang ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi dan sisanya sebesar 34,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah diterima. Hasil penelitian milik Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) menyatakan bahwa LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, FBIR dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *go public*.

### c. Hasil Uji t

#### 1. LDR

LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi terhadap perubahan CAR sebesar 0,72 persen, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public* adalah ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015) menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan. Namun, tidak didukung oleh penelitian terdahulu milik Gustaf

Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) yang menyatakan bahwa LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR

#### 2. IPR

IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi terhadap perubahan CAR sebesar 0,02 persen, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* adalah ditolak. Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian terdahulu milik Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2015), Nugroho Novan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa IPR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR.

#### 3. APB

APB secara parsial memberikan pengaruh positif tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 7,73 persen terhadap perubahan CAR, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan pada Bank Devisa Yang *Go Public* adalah ditolak. Hasil penelitian ini jika dibandingkan penelitian terdahulu milik Debby Cynthia Ananda Sari, Herizon (2016) APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada Bank Devisa *Go Public*

#### 4. NPL

NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR NPL memberikan

kontribusi terhadap perubahan CAR sebesar 7,78 persen, disimpulkan bahwa hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* adalah ditolak. Penelitian ini didukung oleh penelitian milik Debby Cynthia Ananda Sari, Herizon (2016) dan Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public*

#### **5. IRR**

IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Kontribusi yang diberikan IRR terhadap perubahan CAR sebesar 4,12 persen dibuktikan dari nilai koefisien determinasi parsial. Hipotesis keenam yang menyatakan IRR memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* adalah ditolak. Penelitian ini didukung oleh penelitian milik Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) menyatakan IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR. Penelitian milik Debby Cynthia Ananda Sari, Herizon (2016) IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public*

#### **6. PDN**

PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR. Kontribusi PDN terhadap perubahan CAR sebesar 11,6 persen, dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif

signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public* adalah diterima. Penelitian milik ini tidak didukung oleh penelitian milik Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) yang menyatakan bahwa PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR.

#### **7. BOPO**

BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,61 persen. Hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* adalah ditolak. Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian milik Debby Cynthia Ananda Sari, Herizon (2016), Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public*.

#### **8. FBIR**

FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen. Hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public* adalah ditolak. Penelitian ini didukung penelitian milik Gustaf Naufan Febrianto dan Anggraeni (2016) mengungkapkan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR

#### **9. ROA**

ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR kontribusi diberikan sebesar 10,43 persen. Hipotesis

kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan adalah diterima. Penelitian ini didukung oleh penelitian milik Nugroho Novan Setiawan (2016) yang menyatakan ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR.

#### **10. ROE**

ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR, memberikan kontribusi sebesar 3,9 persen terhadap perubahan CAR. Hipotesis terakhir ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa *Go Public* adalah ditolak. Penelitian ini didukung oleh penelitian milik Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni (2016) dan penelitian milik Nugroho Novan Setiawan (2016) yang menyatakan bahwa ROE mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR.

#### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN DAN KETERBATASAN**

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA, ROE secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020. Seluruh variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan sebesar 65,1 persen dan sisanya sebesar 34,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Kesimpulannya Hipotesis yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, ROA dan ROE secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada

Bank Devisa Yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah diterima.

2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi terhadap perubahan CAR sebesar 0,72 persen, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi terhadap perubahan CAR sebesar 0,02 persen, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

4. APB secara parsial memberikan pengaruh positif tidak signifikan dan memberikan kontribusi sebesar 7,73 persen terhadap perubahan CAR, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan pada Bank Devisa Yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR kontribusi sebesar 7,78 persen, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap

CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dengan kontribusi sebesar 4,12 persen. Kesimpulannya hipotesis keenam yang menyatakan IRR memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap CAR memberikan kontribusi sebesar 11,6 persen, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah diterima.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,61 persen. Kesimpulannya hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap CAR dan memberikan kontribusi sebesar 0,01 persen. Kesimpulannya hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa

yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

10. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR serta memberikan kontribusi terhadap perubahan CAR sebesar 10,43 persen. Kesimpulannya hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah diterima.

11. ROE secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap CAR, serta memberikan kontribusi sebesar 3,9 persen terhadap perubahan CAR. Kesimpulan hipotesis yang menyatakan bahwa ROE secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Devisa yang *Go Public* periode triwulan I tahun 2015 hingga triwulan II tahun 2020 adalah ditolak.

12. Variabel paling dominan pada penelitian ini adalah PDN karena memberikan kontribusi terbesar dalam perubahan CAR sebesar 11,15 persen diantara sepuluh variabel bebas lainnya.

Penelitian ini masih terdapat keterbatasan data laporan keuangan yang berada di Otoritas Jasa Keuangan kurang lengkap terutama di beberapa triwulan tertentu. Keterbatasan atas kondisi yang sedang terjadi tidak dapat memperoleh informasi literatur dari perpustakaan.

#### **Saran bagi industri perbankan**

a. Diharapkan bagi bank yang

- memiliki rata-rata CAR terendah sebesar 12,77 persen pada Bank Jtrust dapat meningkatkan permodalannya secara maksimal menggunakan total modal dengan Aset Tertimbang Menurut Resikonya.
- b. Diharapkan bagi seluruh sampel bank penelitian untuk terus mempertahankan aset valuta asing lebih tinggi dibandingkan pasiva valuta asing agar terhindar dari risiko pasar akibat fluktuasi kurs valuta asing, terutama Bank Capital yang memiliki rata-rata tren PDN terendah sebesar -0,25 persen, saat kurs valas mengalami peningkatan.
  - c. Diharapkan bagi bank yang memiliki rata-rata ROA terendah sebesar -1,49 persen untuk Bank JTrust agar dapat mengelola peningkatan profitabilitas menggunakan total laba bersih sebelum pajak dengan total aset yang dimiliki.
- Saran bagi peneliti selanjutnya**
- a. Diharapkan peneliti selanjutnya lebih cermat dan teliti dalam perhitungan rasio, supaya tidak terjadi kesalahan dalam perhitungan dan lebih mudah pada saat pengolahan data SPSS.
  - b. Diharapkan peneliti selanjutnya menggunakan literasi buku terbaru agar informasi yang diperoleh lebih akurat.
- DAFTAR RUJUKAN**
- Debby Cynthia Ananda Sari, Herizon. 2016. "Pengaruh Risiko *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Devisa Swasta Nasional". *Journal Of Business and Banking* STIE Perbanas Press Volume 6 Number 1, May – October 2016.
- Gustaf Naufan Febrianto, Anggraeni. 2016. Pengaruh *Business Risk* Terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*, *Journal Of Business and Banking* STIE Perbanas Surabaya Press Volume 6, Number 1, May – October 2016.
- Hadi Susilo Dwi Cahyono, Anggraeni. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap CAR pada Bank Devisa Yang *Go Public*". *Journal Business and Banking* STIE Perbanas Surabaya Press Volume 2 Number 1, May – October 2015.
- Herman, Darmawi. 2018. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 Update PLS Regresi*. Semarang: badan Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2018). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi Cetakan 19. Rajawali Pers. Depok
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Publikasi. (<https://www.ojk.go.id>)

- diakses pada Agustus 2020.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. *Peraturan OJK No 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.* <http://www.ojk.go.id> diakses tanggal 6 Oktober 2020
- Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Alfabeta. Bandung.
- Syofian Siregar. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPP Versi 17.* Jakarta: Kencana Persada Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998. *Tentang Perbankan.*
- Veitzhal, Rivai., Sofyan, Basir., Sarwono, Sudartono., & Arifandy, Perama Veitzhal (2013). *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik.* Edisi pertama. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Website PT Bank BRI Agro Niaga, Tbk."Laporan Publikasi". [www.briagrioniaga.co.id](http://www.briagrioniaga.co.id)
- Website PT Bank Maybank, Tbk."Laporan Publikasi". ([www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id))
- Website PT Bank Danamond, Tbk."Laporan Publikasi". [www.danamon.co.id](http://www.danamon.co.id)

